

## **ABSTRAK**

*PT. Mandiri Jogja Internasional merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri kreatif dengan produk tas, sepatu dan craft. Perusahaan ini terletak di desa Klodangan, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Saat ini penentuan persediaan sol oleh perusahaan masih berdasarkan perkiraan (intuisi), sehingga dihadapkan pada permasalahan kekurangan persediaan sol karena penggunaan sol yang tidak menentu. Penelitian ini bertujuan mengendalikan persediaan sol sepatu untuk meminimalkan biaya persediaan.*

*Dalam penelitian ini akan dilakukan perhitungan agregasi dan disagregasi sehingga dapat menentukan pola data permintaan sol flat, wedges dan sol jadi pria yang diramalkan untuk satu tahun kedepan (januari – Desember 2019). Hasil peramalan tersebut digunakan untuk menghitung jumlah pemesanan yang optimal dan waktu pemesanan yang tepat menggunakan metode Silver Meal, sehingga mendapatkan biaya persediaan minimal. Pada penelitian ini juga dilakukan perhitungan safety stock dan reorder point untuk menjaga kelancaran proses produksi agar tidak kekurangan sol.*

*Dari hasil pengolahan data dan analisis menggunakan metode Silver Meal, dalam mengendalikan persediaan sol sepatu menghasilkan total biaya persediaan sol sebesar Rp128,327,846 yang lebih kecil daripada total biaya persediaan yang diterapkan oleh perusahaan sebesar Rp163,369,250. Pernghematan biaya persediaan sebesar Rp35,041,404,- dengan presentase penurunan sebesar 21 %.*

**Kata Kunci:** Peramalan, Silver Meal, Biaya minimal

## **ABSTRACT**

*PT. Mandiri Jogja Internasional is a company engaged in the creative industry with bags, shoes and craft products. This company is located in Klodangan village, Berbah, Sleman, Yogyakarta. At present the determination of preparation by the company is still based on estimates (intuition), so that it is faced with the basics of sol work because it uses erratic soles. This study aims to control costs.*

*In this study, the calculation of aggregation and disaggregation will be carried out so that it can determine the pattern of demand data for sol flats, wedges and soles to be forecasted for the next year (January - December 2019). The forecasting results are used to calculate the optimal number of orders and the exact order time using the Silver Meal method, so that the inventory costs are minimal. In this study also calculated the safety stock and reorder point to maintain the smooth process of production so as not to lack soles.*

*From the results of data processing and results analysis carried out using the Silver Meal method, in controlling shoe soles inventories produced a total solvent inventory cost of Rp.128,327,846 which is smaller than the total inventory costs applied by the company amounting to Rp163,369,250. Savings in inventory costs amounted to IDR 35,041,404, - with a percentage decrease of 21%.*

**Keywords:** *Forecasting, Silver Meal, Minimum cost*